

**PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA AKUNTANSI DAN RELIGIUSITAS  
TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS  
NEGERI MEDAN**

*(The Influence of Knowledge of Accounting Ethics and Religiosity on the Ethical Perception of Accounting Students of Medan State University)*

**Ahmad Frans Karel, Andhika Bayangkara, dan Endang Maya Sari  
Sitanggung, Nasirwan**

Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec.  
Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

\*ahmadfranskarel27@gmail.com, \*\*andikabhayangkara79@mhs.unimed.co.id

\*\*\*endangmayasarisitanggung@gmail.com, \*\*\*\*nasirwan@unimed.ac.id

**Abstract**

*The purpose of this study is to investigate how accounting students at Medan State University perceive ethics in relation to their knowledge of accounting ethics and their religion. The primary concern in this study is the growing number of ethical fractions in the accounting field. Accounting students must possess a thorough understanding of accounting ethics in order to apply moral principles to every decision they make in their future careers as professional accountants. Numerous accounting students participated in this study as respondents, employing a quantitative methodology. Questionnaires were used to gather data, which were then statistically analyzed. This study's dependent variable is ethical perception, whereas the independent variables are religiosity and understanding of accounting ethics. The study's findings show that accounting students' ethical perceptions are positively and significantly influenced by their knowledge of and religiosity about accounting ethics. It is anticipated that this research will further our knowledge of the variables influencing accounting students' moral behavior and have an impact on the creation of a curriculum for accounting education that places a stronger emphasis on moral principles.*

*Keywords: Religiosity, Ethical Perception, Ethics, Accounting Ethics Knowledge*

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Medan memandang etika dalam kaitannya dengan pengetahuan mereka tentang etika akuntansi dan agama mereka. Perhatian utama dalam penelitian ini adalah semakin banyaknya fraksi etika di bidang akuntansi. Mahasiswa akuntansi harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang etika akuntansi untuk menerapkan prinsip-prinsip moral pada setiap keputusan yang mereka buat dalam karier masa depan mereka sebagai akuntan profesional. Banyak mahasiswa akuntansi berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden, dengan menggunakan metodologi kuantitatif. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian dianalisis secara statistik. Variabel dependen penelitian ini adalah persepsi etika, sedangkan variabel independennya adalah religiusitas dan pemahaman tentang etika akuntansi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa persepsi etika

mahasiswa akuntansi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan dan religiusitas mereka tentang etika akuntansi. Diharapkan penelitian ini akan menambah pengetahuan kita tentang variabel-variabel yang memengaruhi perilaku moral mahasiswa akuntansi dan berdampak pada terciptanya kurikulum pendidikan akuntansi yang lebih menekankan pada prinsip-prinsip moral.

Kata Kunci: Religiusitas, Persepsi Etika, Etika, Pengetahuan Etika Akuntansi

## **PENDAHULUAN**

Salah satu bagian terpenting dari industri akuntansi adalah etika akuntansi, khususnya dalam hal membimbing perilaku profesional yang sejalan dengan norma moral dan etika yang relevan. Agar dapat menggunakan etika akuntansi dalam pekerjaan mereka di masa depan, mahasiswa akuntansi harus memiliki pemahaman yang kuat tentang subjek tersebut sebagai calon profesional di bidang akuntansi. Agama dikatakan berperan dalam memengaruhi perspektif etika seseorang selain memberikan informasi etika. Keyakinan moral yang kuat sering kali dikaitkan dengan religiusitas, dan keyakinan ini pada akhirnya dapat memengaruhi penilaian dan perilaku seseorang dalam lingkungan profesional.

Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini adalah semakin meningkatnya kasus-kasus pelanggaran etika yang melibatkan akuntan, baik di Indonesia maupun secara global. Skandal-skandal akuntansi seperti manipulasi laporan keuangan, korupsi, dan pelanggaran standar etika lainnya menunjukkan bahwa pengetahuan etika akuntansi yang baik saja belum cukup untuk mencegah terjadinya perilaku tidak etis. Kondisi ini memunculkan pertanyaan tentang faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi persepsi dan tindakan etis, salah satunya adalah religiusitas.

Di Indonesia, di mana agama dipraktikkan oleh sebagian besar penduduk, religiusitas dipandang sebagai faktor penting dalam membentuk prinsip-prinsip moral dalam diri individu. Namun, masih belum jelas apakah religiusitas benar-benar memengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi tentang etika, khususnya dalam lingkungan profesional. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Medan memandang etika dalam kaitannya dengan pemahaman mereka tentang etika akuntansi dan religiusitas mereka.

Universitas Negeri Medan dipilih sebagai lokasi penelitian karena keberadaan Fakultas Ekonomi yang memiliki Jurusan Akuntansi dengan jumlah mahasiswa yang cukup besar, sehingga memungkinkan untuk dilakukan penelitian dengan sampel yang representatif. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan menguji hipotesis terkait hubungan antara pengetahuan etika akuntansi dan religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa. Melalui analisis data yang dilakukan dengan metode statistik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana kedua faktor tersebut memengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi, serta implikasinya bagi pendidikan akuntansi di Indonesia.

Menurut penelitian sebelumnya, perspektif etika mahasiswa tidak dipengaruhi oleh kecintaan mereka terhadap uang atau agama (Hidayatullah, Sartini, 2019). Sementara itu, penelitian Ghea (2022) menunjukkan bahwa

pendidikan dan keahlian sampel secara signifikan dipengaruhi oleh perilaku etika. Tingkat perspektif etika mahasiswa akan dipastikan dalam penelitian ini dengan menggunakan pengetahuan dan agama sebagai variabel independen.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai hubungan antara pengetahuan etika akuntansi, religiusitas, dan persepsi etis mahasiswa. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi institusi pendidikan tinggi dalam merancang kurikulum yang lebih efektif dalam membentuk karakter dan etika profesional mahasiswa akuntansi.

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi**

#### **a. Defenisi Persepsi**

Manusia memiliki lima indra yang memungkinkan kita untuk melihat objek dan kemudian menafsirkan persepsi tersebut menjadi opini. Persepsi didefinisikan oleh Umi Kulsum dan Mohammadjauhar (2014:99) sebagai pengalaman terhadap sesuatu, suatu peristiwa, atau hubungan yang diperoleh melalui pembuatan kesimpulan dan pemeriksaan sinyal. Laura A. King (2013:225) mendefinisikan persepsi sebagai proses pengorganisasian dan penafsiran data sensorik untuk memberinya makna.

#### **b. Etika**

Menurut Bertens (2013:13), etika adalah ilmu yang mengkaji moralitas atau sifat manusia dalam kaitannya dengan moralitas. Cara lain untuk menyatakan gagasan yang sama adalah: etika adalah studi tentang perilaku moral.

#### **c. Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi**

Menurut Madison (2002), mahasiswa akuntansi adalah calon profesional di masa depan, dan diharapkan mereka akan maju dalam bidangnya dengan pendidikan etika yang kuat. Proses penafsiran mahasiswa akuntansi terhadap peristiwa etika yang terjadi dikenal sebagai persepsi etika mahasiswa akuntansi dalam penelitian ini.

### **2. Pengetahuan Etika**

Pengetahuan dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai akal budi atau segala sesuatu yang diketahui. Informasi yang ditemukan secara tidak sengaja atau sengaja dianggap sebagai pengetahuan. Berusaha keras untuk belajar melalui bimbingan atau instruksi khusus, serta secara tidak sengaja memperoleh pengetahuan dari kejadian yang terjadi di depan mata. Pengetahuan baru juga dapat diperoleh melalui mendengar dari orang lain atau melihat sendiri.

Etika dan wacana moral saling terkait erat. Moralitas dan perilaku moral sering kali dikaitkan dalam kehidupan nyata. Istilah "etika" berasal dari kata Yunani "ethos" yang berarti "karakter". Etika juga dikenal sebagai moralitas, yang berasal dari kata Latin mores yang berarti kebiasaan. Studi tentang perilaku manusia yang "baik" dan "buruk" dikenal sebagai moralitas. Menurutnya, etika berkaitan dengan bagaimana seseorang bertindak terhadap orang lain (Al Haryono Jusup, 2010). Etika dan moral adalah hal yang sama. Sukrisno dan

Ardana (2009) membedakan antara etika absolut dan relatif sebagai dua jenis etika. Sementara etika absolut menyatakan bahwa prinsip-prinsip etika yang hampir absolut berlaku di mana-mana, setiap saat, dan dalam semua keadaan, etika relatif menyatakan bahwa tidak ada standar atau nilai moral yang biasanya berlaku. Norma atau nilai moral yang berlaku pada suatu peradaban tertentu bergantung pada kondisi khusus masyarakat tersebut.

### 3. Religiusitas

Menurut Glock dan Stark dalam Ancok (2011: 76), agama adalah simbol, sistem kepercayaan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang dilembagakan yang semuanya didasarkan pada hal-hal yang dijalani dan memiliki makna yang paling dalam. Religiusitas adalah keadaan batin yang memotivasi seseorang untuk bertindak sesuai dengan ketaatannya dalam menjalankan ajaran agamanya, menurut Jalaluddin (2011: 303). Dengan demikian, religiusitas adalah sejauh mana seorang individu memahami agama dan sejauh mana mereka percaya kepada Sang Pencipta, yang akan berfungsi sebagai pilar dalam semua yang dilakukan Sang Pencipta. Sebaliknya, perilaku yang negatif disebabkan oleh religiusitas yang rendah, dan perilaku yang positif disebabkan oleh religiusitas yang tinggi. Menurut Glock dan Stark dalam Ancok (2011: 76), agama adalah simbol, sistem kepercayaan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang dilembagakan yang semuanya didasarkan pada hal-hal yang dijalani dan memiliki makna yang paling dalam. Jalaluddin (2011: 303) mendefinisikan religiusitas sebagai sikap keagamaan seseorang, atau keadaan yang mendorongnya untuk berperilaku sesuai dengan tingkat ketaatan beragamanya. Oleh karena itu, religiusitas adalah tingkat pemahaman agama dan keyakinan seseorang terhadap Sang Pencipta, yang akan menjadi kompas moral yang kuat bagi semua tindakannya. Sebaliknya, tingkat religiusitas yang rendah akan mendorong perilaku yang buruk. Agama yang tinggi merupakan katalisator perilaku yang baik.

## **METODE**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Tujuan penelitian ini, yang menggunakan metodologi kuantitatif, adalah untuk menyelidiki hipotesis mengenai dampak religiusitas dan pemahaman etika akuntansi terhadap pandangan etis mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Medan. Fokus penelitian kuantitatif adalah pada pengolahan statistik data numerik. Penelitian yang menggunakan peneliti sebagai penyelidik utama untuk mengumpulkan data dari lingkungan alami dalam upaya mengungkap gejala secara keseluruhan dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Bersifat deskriptif, penelitian kuantitatif sering menggunakan teknik dari analisis induktif. Alih-alih berkonsentrasi pada proses, penelitian kuantitatif menguji dan mengkuantifikasi hubungan kausal antara variabel yang berbeda (Hardani 2020: 254).

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Waktu yang digunakan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini adalah dalam jangka waktu satu bulan terhitung sejak dikeluarkannya pemberitahuan untuk melaksanakan penelitian yaitu mulai Agustus 2024.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan semua unsur yang akan diteliti, yang memiliki karakteristik yang sama, seperti individu dari suatu kelompok, kejadian, atau sesuatu yang diteliti (Handayani, 2020). Penelitian ini menggunakan semua mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Medan sebagai populasi. Dalam penelitian ini peneliti mempersempit populasi dengan jumlah sampel sebanyak 50 mahasiswa. Adapun sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi, atau sebagian kecil dari anggota populasi yang dipilih menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Purposive Sampling.

### **Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Data primer merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi metode kepustakaan dan penyebaran kuesioner daring melalui g-form. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada partisipan. Seluruh mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Medan dalam Fakultas Ekonomi menjadi target audiens kuesioner yang disebar dalam penelitian ini. Data untuk penelitian kepustakaan dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk buku, artikel ilmiah, portal berita internet, dan publikasi lain yang relevan dengan isu penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan skor kuesioner sebagai data primer, yang kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas), analisis regresi linier berganda, dan uji-t. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen, mengetahui apakah variabel independen berpengaruh positif atau negatif, dan memprediksi nilai variabel independen jika terjadi kenaikan atau penurunan. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>1</sub> : Pengetahuan etika akuntansi berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Medan.

H<sub>2</sub> : Religiusitas berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Medan.

H<sub>3</sub> : Pengetahuan etika akuntansi dan religiusitas secara bersamaan berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Medan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Responden**

Data penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner melalui google form kepada mahasiswa Akuntansi di Universitas Negeri Medan. Berikut ini rincian jumlah pengisian kuesioner pada penelitian ini.

**Tabel 1. Rincian Jumlah Responden Kuesioner.**

Angkatan	Jumlah Responden	Persentase
2020	5	10 %
2021	45	90 %
Total	50	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa angkatan 2020 sebanyak 5 orang (10%), dan mahasiswa angkatan 2021 sebanyak 45 orang (90%).

Karakteristik responden penelitian untuk 50 orang berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	14	28 %
Perempuan	36	72 %
Total	50	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa berjenis kelamin laki-laki sebanyak 14 orang (28%) dan perempuan sebanyak 36 orang (72%).

Karakteristik responden penelitian untuk 50 orang berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Karakteristik Usia Responden**

Usia	Jumlah Responden	Persentase
20	7	14 %
21	28	56 %
22	15	30 %
Total	50	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden dalam berdasarkan usia dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa berusia antara 21 tahun sebanyak 28 orang (56%), dan sisanya sebanyak 15 orang (30%) berusia 22 tahun dan 7 orang (14%) berusia 20 tahun.

### Statistik Deskriptif

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.80031232

Most Extreme Absolute Differences		.107
	Positive	.059
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel dapat diketahui nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan layak digunakan dalam penelitian.

**Tabel 5. Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Etika	0,669	Reliabel
Religiusitas	0,775	Reliabel
Persepsi Etis	0,817	Reliabel

Menurut Ghazali (2018: 53) dalam uji reliabilitas data digunakan metode *Cronbach's Alpha*, instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* setiap variabel masing-masing lebih besar dari 0,60 yaitu pengetahuan etika sebesar 0,669, religiusitas 0,775 dan persepsi etis sebesar 0,817. Oleh karena itu, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

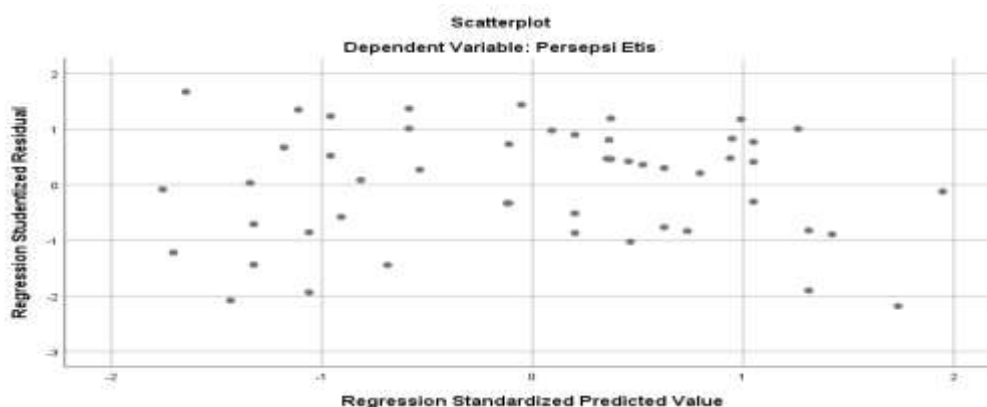
**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.375	7.666		.049	.961		
Pengetahuan Etika Akuntansi	.349	.091	.489	3.821	.000	.964	1.038
Religiusitas	.084	.154	.069	.542	.019	.964	1.038

a. Dependent Variable: Persepsi Etis

Tidak terdapatnya multikolinearitas ditunjukkan jika nilai tolerance > 0,10 atau VIF < 10. Jika tidak terjadi korelasi pada variabel independen maka merupakan model regresi yang baik (Ghozali, 2018). Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dari setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Secara berurutan nilai tolerance dan VIF variabel pengetahuan etika akuntansi 0,964 dan 1,038 serta pada religiusitas sebesar 0,964 dan 1,038.

**Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan hasil olah data menggunakan *scatreplot* di atas, dapat dikatakan bahwa titik-titik data menyebar di berbagai bagian sehingga membentuk suatu pola tertentu. Dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian bebas dari heteroskedastisitas

**Tabel 8. Output Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.375	7.666		.049	.961
	Pengetahuan Etika Akuntansi	.349	.091	.489	3.821	.000
	Religiusitas	.084	.154	.069	.542	.019

a. Dependent Variable: Persepsi Etis

Berdasarkan tabel 8 di atas, diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = 0,375 + 0,349X_1 + 0,084X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen yaitu:

1. Nilai konstanta bertanda positif sebesar 0,375 menunjukkan bahwa persepsi etis mahasiswa akuntansi tetap mengalami peningkatan tanpa dipengaruhi oleh variabel pengetahuan etika akuntansi dan religiusitas jika kedua variabel dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan.
2. Nilai Sig. Pengetahuan Etika Akuntansi ( $X_1$ ) sebesar 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Angka ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara Pengetahuan Etika ( $X_1$ ) terhadap Persepsi Etis Mahasiswa ( $Y$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai Pengetahuan Etika ( $X_1$ ) maka nilai Persepsi Etis Mahasiswa ( $Y$ ) juga akan semakin tinggi.
3. Nilai Sig. Religiusitas ( $X_2$ ) sebesar 0,019 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Angka ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara Religiusitas ( $X_2$ ) terhadap Persepsi Etis Mahasiswa ( $Y$ ). Hal ini



menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai Religiusitas ( $X_2$ ) maka nilai Persepsi Etis Mahasiswa ( $Y$ ) juga akan semakin tinggi.

Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat juga disimpulkan mengenai hasil uji pengujian secara parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Signifikansi variabel  $X_1$  menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variabel pengetahuan etika adalah sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan etika akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa. Begitu juga dengan signifikansi untuk variabel  $X_2$  menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variabel religiusitas adalah sebesar 0,019. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa.

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.507 <sup>a</sup>	.257	.226	2.85927

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan Etika Akuntansi

b. Dependent Variable: Persepsi Etis

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian koefisien determinasi memperoleh nilai adjusted R-Square sebesar 0,226 (22,6%) menggambarkan besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa proporsi pengaruh seluruh variabel independen yaitu Pengetahuan Etika Akuntansi ( $X_1$ ) dan Religiusitas ( $X_2$ ) secara simultan (bersamaan) terhadap variabel dependen Persepsi Etis Mahasiswa ( $Y$ ) sebesar 22,6% sedangkan sisanya 77,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam penelitian atau model regresi linear ini.

**Tabel 10. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133.034	2	66.517	8.136	.001 <sup>b</sup>
	Residual	384.246	47	8.175		
	Total	517.280	49			

a. Dependent Variable: Persepsi Etis

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan Etika Akuntansi

Berdasarkan tabel 10 di atas yang merupakan pengujian uji F menunjukkan angka nilai f-hitung lebih besar dari f-tabel yaitu sebesar 8,136 > 3,20 dan nilai Sig. pada tabel nilainya sebesar 0,001 < 0,05. Berdasarkan angka tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi linier yang diestimasi layak digunakan. Hal ini menjelaskan adanya pengaruh signifikan variabel independen yaitu Pengetahuan Etika Akuntansi ( $X_1$ ) dan Religiusitas ( $X_2$ ) secara bersamaan terhadap variabel dependen yaitu Persepsi Etis Mahasiswa ( $Y$ ).

## **KESIMPULAN**

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan etika akuntansi mahasiswa dan religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa Universitas Negeri Medan. Pengetahuan etika akuntansi dan religiusitas mempengaruhi variabel dependen yaitu Persepsi Etis Mahasiswa sebesar 22,6% sedangkan sisanya 77,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dalam melakukan penelitian ini, banyak keterbatasan yang peneliti temukan. Penelitian ini yang menggunakan Pengetahuan Etika Akuntansi dan Religiusitas hanya mampu menjelaskan 22,6% mengenai Persepsi Etis Mahasiswa, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mempertimbangkan faktor lain agar menghasilkan penelitian yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Haryono Jusup. (2010). Pengauditan. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Ardillia, Ghea (2022). Pengaruh Pendidikan Etika Bisnis dan Profesi, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Kota Pekanbaru. *Accountia Journal*, 6 (2).
- Bertens. (2013). Etika. Yogyakarta: Kanisius
- Denny Fernando Hartono (2019). Pengaruh Moral Reasoning, Love of Money, Sifat Machiavellian dan Gender Terhadap persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi di Semarang. Unika Soegijapranata Semarang.
- Fakhruzzaman, Rasyadan A (2021). PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA AKUNTANSI, RELIGIUSITAS DAN LOVE OF MONEY TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.
- Handayani. (2020). Konsep Populasi dalam Penelitian: Definisi dan Karakteristik. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 8(1), 45-58.
- Hardani, dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.

- Hidayatulloh, A., & Sartini. (2019). Pengaruh Perigiusitas Dan Love of Money Terhadap Perepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Vol 17 No 1. Hal: 28–36.
- Jalaluddin. (2011). *Psikologi Agama*. Jakarta:Rajawali
- Kaukab, M. E. (2020). Islamic Entreprenology: Theorizing A Paradigm. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(10).
- King A. Laura. (2013). *Psikologi Umum*. Jakarta :Salemba Humanika
- Madison, R.L. (2002), "Is failure to teach ethics the causal factor?", *Strategic Finance*, Vol. 84, pp. 24 6.
- Sukrisno Agoes dan I Cenik Ardana. (2009). *Etika Bisnis dan Profesi (tantangan membangun manusia seutuhnya)*. Jakarta: Salemba empat.
- Umi Kulsum dan Mohammad Jauhar. (2014). *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustaka raya.